

# SURVEI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP PGRI PACITAN

Dimas Wahyu Hendriyansah<sup>1)</sup> Anung Probo Ismoko<sup>2)</sup> Dicky Alfindana<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

E-mail: [hendriyansahd@gmail.com](mailto:hendriyansahd@gmail.com) , [ismokoanung@gmail.com](mailto:ismokoanung@gmail.com)<sup>2</sup>, [dickyalfindana1990@gmail.com](mailto:dickyalfindana1990@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Permainan bola voli sangat populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, seperti di Kota Pacitan. Bola voli sangat di gemari oleh beberapa kelompok dari berbagai tingkatan dari remaja hingga dewasa maka dari itu peneliti memiliki tujuan mengetahui tingkat dasar kemampuan tehnik dasar bola voli pada anak usia dini di ranah tingkat sekolah menengah. Dari data penelitian di SMP PGRI Pacitan ditunjukkan untuk memvotivasi siswa yang beranjak menuju masa remaja awal agar lebih giat berolahraga khususnya minat bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan secara keseluruhan adalah termasuk dalam kategori baik. Secara rinci hasil penelitian menunjukkan 13 siswa (72%) termasuk dalam kategori baik, 4 siswa (22%) termasuk dalam kategori sangat baik, 1 siswa (6%) termasuk dalam kategori sedang, 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori sangat kurang.

**Kata Kunci:** Remaja Awal, Teknik Dasar Bola Voli, Tes Keterampilan Dasar Teknik Dasar Bola Voli

**Abstract :** Volleyball games are very popular throughout the world, including in Indonesia, such as in Pacitan City. Volleyball is very popular with several groups from various levels from teenagers to adults, therefore the researcher aims to determine the basic level of basic volleyball technical abilities in early childhood at the secondary school level. From research data at PGRI Pacitan Middle School, the aim is to motivate students who are entering their early teens to be more active in sports, especially volleyball.

Based on the results of the research and discussion that have been presented, it can be concluded that the overall level of volleyball skills of students participating in the volleyball extracurricular at SMP PGRI Pacitan is in the good category. In detail, the research results show that 13 students (72%) are in the good category, 4 students (22%) are in the very good category, 1 student (6%) is in the medium category, 0 students (0%) are in the poor category, and 0 students (0%) are in the very poor category. Overall, it can be concluded that the volleyball playing skills of students participating in extracurricular activities at PGRI Pacitan Middle School are in the good category.

**Keywords:** Basic Skills Test Basic Volleyball Techniques, Basic Volleyball Techniques, Early Teens

## PENDAHULUAN

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari enam pemain. Olahraga ini dimainkan di lapangan yang dibagi menjadi dua bagian simetris oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah mencetak poin dengan melemparkan bola ke dalam area lawan dan mencegah lawan untuk melakukannya.

Peraturan permainan bola voli yang seragam di seluruh dunia mulai terbentuk sejak International Volley Ball Federation (IVBF) didirikan di Paris pada tahun 1946. IVBF bertanggung jawab untuk mengembangkan cabang olahraga ini di berbagai negara

anggota, serta membantu perkembangan organisasi bola voli nasional dari permasalahan, pembibitan, pembinaan, hingga pertandingan antar klub dan sekolah perguruan tinggi. Bola voli masuk ke Indonesia pada tahun 1928 selama zaman penjajahan Belanda, awalnya dimainkan oleh orang Belanda dan bangsawan.

PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan pada 22 Januari 1955, di Jakarta, bersamaan dengan kejuaraan bola voli nasional pertama. Permainan ini melibatkan dua tim dengan masing-masing enam anggota, dipisahkan oleh net. Tujuan permainan adalah melewati bola di atas net dan menjatuhkannya di lapangan lawan, sambil mencegah lawan melakukan hal serupa. Setiap tim hanya diizinkan tiga sentuhan (kecuali blok). Tim yang

mencapai 25 poin lebih dulu memenangkan set permainan. Bola voli dapat dimainkan di berbagai lapangan, seperti rumput, kayu, pasir, atau permukaan lantai buatan, baik di dalam maupun di luar gedung. Seiring berkembangnya permainan, metode latihan baru dan teknik yang lebih efektif telah muncul. Banyak negara yang sebelumnya dianggap tidak memiliki prestasi mencolok kini mampu menghasilkan tim yang kompetitif dan dihormati. Penting untuk memaksimalkan potensi atlet dengan optimalisasi kondisi fisik selama pertandingan.

Teknik dasar dalam permainan bola voli mencakup beberapa elemen utama, seperti servis, passing bawah, passing atas, smash, dan block. Servis merupakan pukulan yang diberikan dari belakang garis akhir lapangan, melintasi net menuju daerah lawan. Passing bawah dilakukan dengan menggunakan dua tangan untuk mengontrol permainan bola. Sedangkan, passing atas melibatkan jari-jari tangan terbuka dan membentuk mangkuk hampir berhadapan. Smash adalah pukulan keras yang menukik dan bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam lapangan lawan. Sementara itu, block merupakan cara untuk menghadang bola smash dari lawan dengan melompat dan mengangkat kedua tangan di depan net, sehingga bola tidak melewati net.

Permainan bola voli sangat populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, seperti di Kota Pacitan. Bola voli sangat di gemari oleh beberapa kelompok dari berbagai tingkatan dari remaja hingga dewasa maka dari itu peneliti memiliki tujuan mengetahui tingkat dasar kemampuan tehnik dasar bola voli pada anak usia dini di ranah tingkat sekolah menengah awal.

## METODE PELAKSANAAN

Pendapat dari Sugiyono (2011: 102),” mengatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian, penelitian survei ini bertujuan mengetahui seberapa siswa SMP PGRI Pacitan mampu menguasai teknik dasar permainan bola voli. Jumlah populasi yang di gunakan adalah 18 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola voli. Teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dimiliki dan dikuasai antara lain adalah passing bawah, passing atas, servis, smash, dan block. Instrumen tes yang digunakan

untuk mengetahui tingkat keterampilan bola voli pada anak usia yang latihan di SMP PGRI Pacitan adalah Tes Keterampilan Bola Voli dari Nurhasan yaitu tes service, tes passing dan tes smash. Data yang diperoleh kemudian dikonversikan dalam tabel kategori yang telah tersedia. Data yang diperoleh merupakan data kasar dari hasil tes yang dicapai siswa, selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar yang dicapai siswa dengan kategori yang telah ditentukan pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengetasan yang dapat di sajikan

Tabel 1. Hasil tes passing bawah

No	Interval Kelas	Presentase (%)	Frekuensi	Kategori
1	>47	11%	2	Sangat Baik
2	40-46	61%	11	Baik
3	27-39	28%	5	Sedang
4	17-26	0%	0	Kurang
5	<16	0%	0	Kurang Sekali
<b>Total</b>		100%	18	

keterampilan passing bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan adalah 11 siswa (61%) termasuk dalam kategori baik, 5 siswa (28%) termasuk dalam kategori sedang, 2 siswa (11%) termasuk dalam kategori sangat baik, 0 siswa (0%)

termasuk dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 2. Hasil tes passing atas

No	Interval Kelas	Presentase (%)	Frekuensi	Kategori
1	>56	6%	1	Sangat Baik
2	43-55	78%	14	Baik
3	31-42	17%	3	Sedang
4	20-30	0%	0	Kurang
5	<19	0%	0	Kurang Sekali
<b>Total</b>		100%	18	

keterampilan passing atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan adalah 14 siswa (78%) termasuk dalam kategori baik, 3 siswa (17%) termasuk dalam kategori sedang, 1 siswa (6%) termasuk dalam kategori sangat baik, 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 3. Hasil tes service

No	Interval Kelas	Presentase (%)	Frekuensi	Kategori
1	>27	67%	12	Sangat Baik
2	21-26	33%	6	Baik
3	15-20	0%	0	Sedang
4	8-14	0%	0	Kurang
5	<7	0%	0	Kurang Sekali
<b>Total</b>		100%	18	

tingkat keterampilan servis atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan adalah 12 siswa (67%) termasuk dalam kategori sangat baik, 6 siswa (33%) termasuk dalam kategori baik, 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori sedang, 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 4. Hasil tes service bawah

No	Interval Kelas	Presentase (%)	Frekuensi	Kategori
1	>25	61%	11	Sangat Baik
2	21-24	39%	7	Baik
3	15-20	0%	0	Sedang
4	10-14	0%	0	Kurang
5	<9	0%	0	Kurang Sekali
<b>Total</b>		100%	18	

11 siswa (61%) termasuk dalam kategori sangat baik, 7 siswa (39%) termasuk dalam kategori baik, 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori sedang, 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 5. Hasil tes smash

No	Interval Kelas	Presentase (%)	Frekuensi	Kategori
1	>22	0%	0	Sangat Baik
2	18-21	44%	8	Baik
3	12-17	56%	10	Sedang
4	8-11	0%	0	Kurang
5	<7	0%	0	Kurang Sekali
<b>Total</b>		100%	18	

Hasil dari tes smash menunjukkan 8 siswa dapat melakukan tes dengan baik presentase 44 persen 10 siswa cukup di angka 56 persen sedangkan kategori lainnya nihil.

Tabel 6. Hasil keseluruhan

No	Interval Kelas	Presentase (%)	Frekuensi	Kategori
1	22-25	22%	4	Sangat Baik
2	19-21	72%	13	Baik
3	14-18	6%	1	Sedang
4	9-13	0%	0	Kurang
5	5-8	0%	0	Kurang Sekali
<b>Total</b>		100%	18	

## PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SMP PGRI Pacitan. Tingkat keterampilan bola voli siswa SMP PGRI Pacitan, diukur dari tes Nurhasan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP PGRI Pacitan secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Secara rinci diperoleh 13 siswa (72%) termasuk dalam kategori baik, 4 siswa (22%) termasuk dalam kategori sangat baik, 1 siswa (6%) termasuk dalam kategori sedang, 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori sangat kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya ada 4 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Siswa yang masuk dalam kategori baik sangat banyak yaitu 13 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, tapi masih perlu ada evaluasi untuk mencapai sangat baik. Tentunya hasil dari penelitian ini akan menjadi dasar sebagai bahan evaluasi agar kegiatan ekstrakurikuler bola voli tidak hanya dijadikan sebagai pengisi waktu luang, tetapi kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat siswa.

Banyak sekali siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan termasuk dalam kategori baik. Siswa yang termasuk dalam kategori baik sebagian besar adalah siswa kelas bawah dan juga siswa yang baru mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Siswa yang keterampilan bola volinya termasuk dalam kategori sangat baik selain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah juga mengikuti latihan yang sering di lingkungan. Tentunya hasilnya dapat dilihat bahwa keterampilan bermain bola volinya sangat berbeda dengan siswa yang lain.

Teknik dasar yang paling rendah yang dikuasai siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan adalah pada teknik dasar smash. Bila dibandingkan dengan teknik dasar yang lain yaitu teknik passing dan servis, teknik dasar smash terdapat 10 siswa yang masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar smash siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli masih sedang. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan harus terus ditingkatkan.

Penguasaan keterampilan bermain bola voli dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik yang muncul dari dalam maupun dari luar pada setiap individu. Dari segi pembelajaran faktor tersebut bisa muncul dari pengemasan pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, prinsip latihan dan dari siswa itu sendiri dapat juga dipengaruhi oleh tingkat kemauan siswa dan motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, guru maupun pelatih harus mampu memperhatikan faktor yang mendukung perolehan keterampilan tersebut. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, siswa harus melakukan latihan dengan kemauan yang tinggi agar setiap hasil latihannya dapat diperbaiki kekurangannya. Disisi lain lingkungan belajar siswa di rumah yang ada harus mampu diciptakan untuk dapat mendukung secara maksimal agar siswa mampu meningkatkan motivasi berlatihnya sehingga latihan dapat

berjalan dengan baik. Dengan berbagai upaya tersebut diharapkan keterampilan siswa akan meningkat.

Terlepas dari faktor anak, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa yaitu proses pembelajaran, dan kondisi lingkungan. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting untuk memberikan pembelajaran dengan metode yang baik dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa. Selanjutnya, kondisi lingkungan siswa dirumah juga sangat mempengaruhi siswa yang sering melakukan aktifitas olahraga bola voli dilingkungan masyarakat mereka tinggal akan membawa dampak yang baik terhadap keterampilan bermain bola voli. Apabila kondisi lingkungan siswa dirumah banyak masyarakat yang melakukan aktivitas bermain bola voli, tingkat keterampilan bermain bola volinya akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP PGRI Pacitan secara keseluruhan adalah termasuk dalam kategori baik. Secara rinci hasil penelitian menunjukkan 13 siswa (72%) termasuk dalam kategori baik, 4 siswa (22%) termasuk dalam kategori sangat baik, 1 siswa (6%) termasuk dalam kategori sedang, 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0%) termasuk dalam kategori sangat kurang. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SMP PGRI Pacitan termasuk dalam kategori baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andhika Wiratama (2016). BAB II Landasan Teoritis Bawang Merah. Universitas Siliwangi, 1–28. [http://repositori.unsil.ac.id/784/3/BAB II.pdf](http://repositori.unsil.ac.id/784/3/BAB%20II.pdf)

ANTONIUS, N. (2023). (2002). Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Jangkang Kabupaten Sanggau. Diploma Thesis, Ikip Pgri Pontianak. Paper Knowledge. Toward A Media History Of Documents, Gunawan. <http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1401>

Imran, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Metode Bermain Bola Pantul Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMA Negeri 1 Praya Barat Daya. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 4(4).

Juliansyah, R. (2021). (2021). Juliansyah, Rifqi (2021) Survey Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Atlet Putra Se-Kota Jambi. S1 thesis, Universitas Jambi. 6. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/24066>

Widayat, W. (2017). Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul. *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*, 1(69).

